BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani, peserta didik dibekali dan didikan secara psikis (mental dan motivasi), dan didikan secara fisik (physical exercise). Latihan secara fisik akan memberikan bekal kemampuan dan keterampilan dalam gerak dasar yang dapat dipergunakan dalam masa perkembangan selanjutnya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangannya untuk mencapai prestasi di bidang olahraga. (Kusumawati, 2017).

Pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah dasar tidak terlepas dari aktifitas fisik salah satunya dengan bermain.Karakteristik anak sekolah dasar yaitu masih suka bermain. Dimana dengan melakukan kegiatan bermain akan memberikan efek yang positif untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Denagn bermmain juga dapat menimbulkan rasa kebersamaan, kerjasama dan gotong-royong. Indonesia merupakan bangsa yang kaya budaya, beranekaragaman kultur, etnis, suku dan agama disetiap daerahnya. Tak luput halnya dengan permainan rakyat atau yang sering disebut dengan permainan tradisional.permainan tradisional disetiap daerah berbeda satu sama lain, berbeda nama dan juga berbeda aturan. Permainan rakyat atau olahraga tradisional adalah sebuah nilai budaya dalam khasanah kearifan lokal masyarakat Indonesia, dan selain juga memiliki, Permainan tradisioal merupakan permainan warisan dari nenek moyong, dimana permainan tersebut hanya membutuhkan peralatan yang sederhana dan murah

sehingga peralatanya dapat dicari dengan mudah. Permainan tradisional juga aman dan mudah untuk dimainkan.

Permainan tradisional disamping mengajarkan untuk gerakan-gerakan fisik seperti berlari, melompat dan melempar tetapi juga mengajarkan sikap sportif dan kerjasama. dengan bermain diharapakn siswa menjadi senang, gembira dan bugar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan makasimal. Masa anak-anak merupakan masa bermain, dimana anak senang begerak dan berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan

Peserta didik SD Negeri 2 Guwang Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, dalam pembelajaran materi kebugaran jasmani, implementasi permainan tradisional terhadap peningkatan hasil belajar materi kebuagaran jasmani, belum memenuhi KKM (Kreteria Ketuntasan Maksimum) dimana KKM di SD N 2 Guwang adalah nilai 73, tetapi dari 28 peserta didik kelas IV hanya 15 siswa yang memenuhi KKM dan 13 peserta didik dibawah KKM, sedangkan wawancara dengan guru olahraga SD N 2 Guwang Bapak Dirga, S.Pd, mengatakan bahwa dalam mengikuti pembelajaran peserta didik kurang bergerak secara aktif. Dengan adanya situasi seperti itu maka peneliti ingin meberikan solusi dan menerapkan model permainan tradisional *mameong-meongan* dapat memberikan efek yang positif terhadap materi kebugaran jasmani yang meliputi (kelincahan, keseimbangan, kecepatan), serta dapat memberikan efek positif terhadap kesehatan peserta didik. Peneliti ingin menggunakan model permainan tradisional seperti *mameong – meongan* sebagai latihan. Dengan permainan tradisonal tersebut diharapkan memberikan peningkatan yang singnifikan terhadap hasil belajar materi kebugaran jasmani, peserta didik kelas IV SD N 2 Guwang.

Bermain memberikan banyak manfaat salah satunya dengan bergerak (motorik) maka akan mempengaruhi tumbuh kembang dan kesehatan badan anak tersebut. Dalam permainan tradisional banyak unsur yang terkandung didalamnya antara lain kelincahan, kecepatan, koordinasi, kerjasama dan sebagainya. Keadaan inilah yang menjadi alasan peneliti mengambil obyek penelitian di SD N 2 Guwang. Oleh karena itu, berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan dan ditemukan permasalahan seperti di atas maka perlu diadakan penelitian tentang, Implementasi Permainan Tradisional *Mameong - Meongan* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Kebuagaran Jasmani Pada Peserta Didik Kelas IV SD N 2 Guwang Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan uraian di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah Implementasi Permainan Tradisional *Mameong – Meongan* Untuk Meningkatan Hasil Belajar Materi Kebugaran Jasmani Pada Peserta Didik Kelas IV SD N 2 Guwang Tahun Pelajaran 2021/2022

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kreatifitas guru PJOK dalam memberikan materi kebugaran jasmani.
2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan materi kebugaran jasmani bagi peserta didik.
3. Kurangnya variasi dalam pembelajaran PJOK khususya materi kebugaran jasmani.
4. Hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran materi kebugaran jasmani.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan hanya pada implementasi permainan taradisional *mameong-meongan* dalam meningkatan hasil belajar materi kebugaran jasmani komponen kelincahan, keseimbanga, kecepatan pada peserta didik kelas IV SD N 2 Guwang Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi permainan tradisional *mameong – meongan* untuk meningkatkan hasil belajar materi kebugaran Jasmani komponen kelincahan, keseimbangan, kecepatan pada peserta didik kelas IV SD N 2 Guwang Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai peneliti adalah, melalui implementasi permainan tradisional *mameong-meongan* untuk meningkatkan hasil belajar materi kebugaran Jasmani komponen kelincahan, keseimbangan, kecepatan pada peserta didik kelas IV SD N 2 Guwang Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Timbulnya pemahaman berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dapat menjadi kepustakaan sebagai salah satu sumber penulisan karya ilmiah lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan, khusunya implementasi permainan tradisional *mameong-meongan* untuk mengetahui hasil belajar materi kebugaran jasmani pada peserta didik kelas IV SD N 2 Guwang.

b. Bagi Guru

Untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan bagi guru PJOK dalam mengimplementasikan pembelajaran permainan tradisional *mameong – meongan*, terhadapt hasil belajar materi kebugaran jasmani

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini membantu peserta untuk meningkatkan hasil belajar materi kebugaran jasmnai melalui implementasi permainan tradisional *mameong – meongan*, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik lebih bersemangat dalam proses pemebelajaran.